

[SENDING REPORT]

Nov. 14 2016 05:28PM

NO.	OTHER FACSIMILE	START TIME	USAGE TIME	MODE	PAGES	RESULT
01	DEPUTI3	Nov. 14 05:25PM	02'47	SND	03	OK

[SENDING REPORT]

Nov. 14 2016 05:21PM

NO.	OTHER FACSIMILE	START TIME	USAGE TIME	MODE	PAGES	RESULT
01	02134830612	Nov. 14 05:18PM	02'53	SND	03	OK

Denpasar, 14 November 2016

Nomor : 11/ForBALI/XI/2016
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Jawaban dan Permohonan Klarifikasi

Kepada
Yth. Jhoni Ginting, S.H, M.H
Deputi Bidkor Hukum dan HAM
Kemenko Polhukam
di
Kantor Kemenko Polhukam Jakarta

Salam hormat,

Terkait surat Saudara nomor: Un-1422/Polhukam/De-III/HK.04.04.1/11/2016, tertanggal 8 november 2016 yang pada pokoknya menyatakan undangan rapat koordinasi guna menyelesaikan masalah sebagaimana dimaksud oleh surat PT. Tirta Wahana Bali Internasional (PT. TWBI) mengenai permohonan penegakan hukum, kepada saudara, telah kami terima.

Setelah Kami mencermati surat saudara sungguh menimbulkan beberapa pertanyaan yang sekiranya patut saudara jelaskan dan klarifikasi, diantaranya:

Apakah kapasitas dari Kementerian Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan RI, *c.g.* Deputi bidkor hukum dan HAM Kemenko Polhukam. Dalam kapasitas apa Kemenko Polhukam memfasilitasi pertemuan dimaksud? Segenting apa permohonan dari pihak swasta dalam hal ini PT. TWBI sehingga saudara menggelar rapat koordinasi. Jika sedemikian rupa saudara mesrespon permohonan pihak swasta, apakah jika hal yang sama dilakukan dan dimintakan oleh pihak ForBALI ataupun masyarakat penolak reklamasi lainnya saudara akan merespon dengan tindakan yang sama atau tidak? Pertanyaan ini mohon dapat kiranya saudara jawab dengan terang.

Selanjutnya, setelah kami mencermati lebih lanjut mengenai surat saudara tersebut, termasuk mengecek lampiran berupa daftar undangan, kami sungguh tidak mengerti dengan maksud saudara termasuk kami sangat tidak paham mengenai koordinasi yang saudara maksud guna menyelesaikan masalah penegakan hukum. Pernyataan kami ini kami dasari dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Surat Saudara tidak jelas dan terang maksud dan tujuannya.

Di dalam surat saudara hanya menjelaskan bahwa rapat koordinasi yang dimaksud adalah berdasarkan surat dari PT. TWBI bernomor: 085/TWBI/LGL//L/VII/2016, tertanggal 18 juli 2016, perihal permohonan penegakan hukum.

Saudara sama sekali tidak menjelaskan permasalahan penegakan hukum apa yang dimaksud oleh PT. TWBI yang patut dikoordinasikan dengan melibatkan kami. Bagaimana mungkin kami dapat berkoordinasi dan berperan aktif dalam koordinasi tersebut jika kami tidak diberitahukan mengenai duduk permasalahan yang nantinya akan dibahas dan dikoordinasikan? Apakah yang dimaksud dengan koordinasi penegakan hukum ataukah terkait Reklamasi Teluk Benoa ataukah terkait apa? Ketidakjelasan tersebut pada akhirnya menimbulkan eksese dan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sebagai berikut:

- a. Ketidakjelasan Kapasitas ForBALI diundang dalam rapat tersebut.

Sebagaimana kami sampaikan di atas, atas ketidakjelasan maksud dan tujuan surat saudara tersebut tentu saja menimbulkan pertanyaan lain, atas dasar apa kami hadir dalam pertemuan tersebut? Ataukah apa kapasitas kami dalam pertemuan tersebut, apakah Kami bagian dari masalah yang dimaksud ataukah kami adalah entitas yang diharapkan dapat berperan dalam koordinasi tersebut? Kalaupun iya, bagaimana cara kami berperan tanpa diberitahu secara lengkap dan jelas mengenai duduk permasalahan yang hendak dibicarakan dalam rapat?

- b. Apakah ini terkait dengan rencana Reklamasi seluas 700 ha yang hendak dilakukan di Teluk Benoa oleh PT. TWBI?

Jika terkait Reklamasi Teluk Benoa, mengapa hanya pihak ForBALI yang diundang sementara elemen masyarakat penolak Reklamasi sangat banyak. Secara organisasi ForBALI ada dibawah kepemimpinan 39 Desa Adat yang tegabung dalam Pasubayan Desa Adat/Pakraman Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa seharusnya Pasubayan Desa adat dan elemen-elemen masyarakat yang lain turut pula diundang. Mengapa mereka tidak turut diundang?

- c. Apakah ini hanya masalah penegakan hukum?

- d. Bila undangan ini terkait dengan penegakan hukum, penegakan hukum apa? Terkait hal apa? Lalu apa kapasitas ForBALI dalam isu penegakan hukum? Mengapa tidak disertakan saja para expert di bidang hukum termasuk lembaga masyarakat yang selama ini konsentrasi penuh di isu penegakan hukum seperti YLBHI dan PBHI dll?

2. Peserta undangan rapat koordinasi tidak proporsional.

Setelah kami mencermati lampiran daftar undangan kami semakin tidak mengerti maksud dan tujuan dari rapat koordinasi yang saudara maksud. Jika ini terkait masalah Reklamasi Teluk Benoa, mengapa komposisi undangan tidak seimbang, halmana saudara mengundang pihak yang mendukung PT. TWBI yakni Forum Peduli Mangrove dan Yayasan Bumi Bali Bagus. Sedangkan dari pihak penolak Reklamasi hanya ForBALI, sedangkan pimpinan ForBALI yakni Pasubayan Desa Adat/Pakraman Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa, demikian juga lembaga-lembaga masyarakat lainnya seperti Sekaa Truna Truni (pemuda adat) , komunitas, LSM seperti WALHI dll tidak diundang?

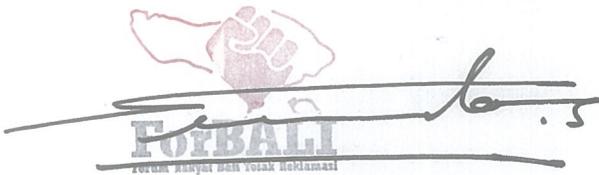
Jika ini terkait dengan penegakan hukum, mengapa saudara tidak mengundang elemen-elemen masyarakat yang concern terhadap isu-isu penegakan hukum seperti YLBHI, PBHI dll diundang dalam pertemuan ini?

Surat ini kami buat dengan rasa hormat sebagai upaya kami untuk mendapatkan informasi yang terang, rinci dan jelas sebelum kami memutuskan untuk hadir atau tidak dalam pertemuan yang saudara buat. Terlebih lagi pertemuan tersebut dilakukan di Kantor saudara di Jakarta yang notabene membutuhkan biaya. Kami tidak ingin biaya yang kami keluarkan menjadi sia-sia karena ketidakjelasan maksud dan tujuan dari pertemuan yang saudara selenggarakan.

Selain itu, kami selama ini sudah terlalu sering mendapatkan undangan-undangan yang sifatnya tidak jelas seperti ini dalam dalam pemikiran subyektif kami, undangan tersebut kerap tidak seimbang dan merugikan kami sebagai elemen penolak Reklamasi Teluk Benoa.

Demikian permintaan klarifikasi ini kami buat untuk dapat diperhatikan. Mengingat pentingnya jawaban saudara bagi keputusan kami untuk hadir atau tidak pada acara rapat yang saudara selenggarakan maka kami mohon saudara dapat memberikan jawaban sesegera mungkin. Terimakasih.

ForBALI¹ (Forum Rakyat Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa)



I Wayan Gendo Suardana
Koordinator Umum

Tembusan:

1. Sesmenko
2. Karo Sidhal

¹ForBALI (Forum Rakyat Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa) adalah gabungan masyarakat sipil lintas sektoral yang terdiri dari lembaga dan individu baik Masyarakat Adat, Pemuda Adat, mahasiswa, LSM, seniman, pemuda dan individu-individu yang peduli lingkungan hidup dan mempunyai keyakinan bahwa rencana reklamasi Teluk Benoa adalah kebijakan penghancuran Bali. Adapun yang tergabung dalam ForBALI adalah:

DESA ADAT, BANJAR ADAT & SEKAA TRUNA-TRUNI (LEMBAGA PEMUDA ADAT)

Desa Adat Tanjung Benoa, Desa Adat Kelan Kabupaten Badung, Banjar Adat Kedaton Kesiman Denpasar, Dusun Batu Bintang, Desa Dauh Puri Klod, Kec Denpasar Barat, ST. Dharma Kretih Banjar Kedaton Kesiman, ST. Yowana jaya Banjar lebah, STT Mekar Sari Banjar Tegeh Kori, STT. Ayu Nulus Nadi Gadung, ST. Werdhi Yowana, Banjar Tampak Gangsul, ST Yowana Satya Dharma Banjar Bukit Buwung Kesiman Denpasar, ST. Yowana Dharma Bhakti Banjar Rangkan Sari Suwung Kauh Denpasar, ST. Tunas Muda Banjar Dukuh Mertajati Sidakarya, ST. Tunas Muda, Betgandang, Sanur, STT. Tainsiat, Banjar Tainsiat, STT. Tegehkuri, Banjar Tegehkuri, Desa Tonja, ST. Mascitta Bhuwana, Kayu Mas Kaja,

Denpasar, STT. Dharma Duta Cesana, Br. Dukuh Tangkas, Desa Adat Pemogan, Denpasar, ST. Dharma Sentana Banjar Anyar Gede Kedonganan, ST. Satria Budi Yowana Banjar Kelan Abian, Desa Kelan, ST. Sandhi Wigraha Banjar Kelan Desa, Desa Adat Kelan, STT Sadharana Dharma, Pelasa, Kuta, STT Mandala Kertih, Pering, Kuta, ST. Wana Udaya Parwata, Br. Pengabetan, Kuta, ST. Sanggraha Yasa, Banjar Pande Mas, Kuta, ST. Manggala Sunu, Br. Legian Kaja, Kuta, ST. Wija Adnya, Br. Legian Tengah, Kuta, ST. Jaya Dharma, Br. Legian Kelod, Kuta, STT. Abdi Utama Marga Tabanan, STT. Sadar Triguna, Br Sama Undisan, Bangli, STT. Eka Tunas Satya Batubulan Gianyar, STT Dwi Tunggal, Batuyang, Batubulan, ST. Tunas Mekar, Br. Dauh Labak, Singakerta, Ubud, ST. Chandra, Werdhi Kencana, Banjar Tegehe, Batubulan, Gianyar, STT. Setia Budi, Banjar Sebuah, STT. Eka Semadi, Banjar Tegal Asih, Desa Adat Dauh Waru, STT. Eka Cita, Banjar Menega, Desa Adat Dauh Waru, ST. Sanjaya, Banjar Dauhwaru, Desa Dauh Waru. Jembrana.

MAHASISWA

BEM UNHI (Badan Eksekutif Mahasiswa-Universitas Hindu Indonesia), BEM KBM Politeknik Negeri Bali, Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah Kota- Fakultas Teknik UNHI, Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil- Fakultas Teknik UNHI, FRONTIER-Bali (Front Demokrasi Perjuangan Rakyat), Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) Dewan Kota Denpasar.

KOMUNITAS MASYARAKAT DAN PEMUDA:

OutSIDers & Lady Rose Bali, OutSIDers & Lady Rose Ungasan Jimbaran, OutSIDers & Lady Rose Bali Timur, OutSIDers & Lady Rose Julah Raya Buleleng, Komunitas sepeda Alcoholic Rider, JALAK (Jaringan Aksi Tolak Reklamasi) Sidakarya Denpasar, Allpiss (Aliansi Pemuda Sidakarya) Denpasar, Forum Pemerhati Pembangunan Bali, Kedonganan, Forum Masyarakat Renon Tolak Reklamasi Teluk Benoa, Forum Masyarakat Nusa Dua (FORMANUSA), Pemuda Ubung Denpasar Tolak Reklamasi, Pemuda Sanur Bergerak Tolak Reklamasi, TAPALA (Teruna Pencinta Alam) Satak Kayumas Kaja, Jimbaran tolak Reklamasi (Jiwaraga), MAKAR (Masyarakat Jimbaran Anti Reklamasi), Masyarakat Cangu Tibubeneng Sayang Bali, Imbo Street Custom Bike, Komunitas Bomber Kuta, GEMPAR-Teluk Benoa (Gerakan Masyarakat Pemuda Tolak Reklamasi), Tanjung Benoa Tolak Reklamasi (TBTR), Forum Kuta Perjuangan (FKP), Pemuda Sukawati Tolak Reklamasi Gianyar, Pemuda Batuan Tolak Reklamasi Teluk Benoa, Pemuda Banjar Sama Undisan Bangli, Komunitas Anak Juwet Sari (AJS).

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

KEKAL (Komite Kerja Advokasi Lingkungan Hidup) Bali, WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) Bali, Sloka Institute, Mitra Bali, PPLH (Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup) Bali, PBHI (Perhimpunan Bantuan Hukum Dan HAM) Bali, Kalimajari, Yayasan Wisnu, Manikaya Kauci, Yayasan IDEP, Komunitas Taman 65, Bali Outbond Community, Penggak Men Mersi, Yayasan Manik Bumi, WANAPELING (Wahana Peduli Lingkungan) BATUR, Puskor Hindunesia.

SENIMAN & MUSISI

Superman Is Dead, Navicula, Nosstress, The Bullhead, Geekssmile, Parau, Nymphaea, Devildice, Eco Defender, Komunitas Pojok, The Dissland, Rollfast, Joni Agung & Double T, The Hydrant, Scared Of Bums, Ripper Clown, Ugly Bastard, Ganjil, Goldvoice, The Brews, Blackened, Steel Bone Rigid, Suitcase For Kennedy, Durhaka, Patrick The Bastard, Evi Band, Poison And Rose, Relung Kaca Project, Bondres Rarekual, Garden Groove, The Manggrove, Deep Sea Explorer, White Rose, Radio Cash, Voice Of Glory, Devildice, Bobbers, Woodfucker, The Ledorz, Lonelinst, Ring Of Devil, Dialog Dini Hari, The Djihard, Morelia, Bintang Band, Zat Kimia.

Selain kelembagaan dalam gerakan ini juga bergabung individu-individu yang peduli keselamatan Bali.